BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya yang merujuk pada tiga pertanyaan di rumusan masalah, terdapat tiga kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan struktur teks berita yang dirangkai dalam pemberitaan suporter Persib dan Persija pada *Pikiran Rakyat Online* dan *Rakyat Merdeka Online*. Hasil analisis struktur makro menunjukkan bahwa *Pikiran Rakyat Online* lebih banyak menghadirkan fakta terkait suporter Persija, sedangkan *Rakyat Merdeka Online* banyak menghadirkan fakta berita yang berhubungan dengan suporter Persib. Berdasarkan analisis superstruktur (skematik), *Pikiran Rakyat Online* dan *Rakyat Merdeka Online* memiliki kecenderungan yang sama dalam merangkai *lead*. *Lead* banyak mendeskripsikan secara umum permasalahan yang diangkat dalam pemberitaan. Dalam memunculkan komentar, *Pikiran Rakyat online* cenderung mengutip komentar dari seluruh pihak yang berkaitan dengan suatu peristiwa. Sementara itu, *Rakyat Merdeka Online* cenderung memunculkan komentar-komentar dari salah satu pihak. Pada tataran struktur mikro, hasil analisis semantik menunjukkan bahwa *Pikiran Rakyat Online* lebih banyak mendetailkan suporter Persija. Sementara itu, *Rakyat Merdeka Online* lebih banyak mendetailkan suporter Persib. Pada tataran sintaksis, *Pikiran Rakyat Online* dan *Rakyat Merdeka Online* memiliki persamaan dalam menyajikan bentuk kalimat, yaitu banyak menghadirkan kalimat aktif. Persamaan lainnya adalah *Pikiran Rakyat Online* dan *Rakyat Merdeka Online* banyak menggunakan kata ganti “mereka” dalam pemberitaannya. Leksikon-leksikon yang dihadirkan pada pemberitaan *Pikiran Rakyat Online* dan *Rakyat Merdeka Online* banyak menggunakan leksikon yang mencerminkan penilaian wartawan terhadap suatu kasus tertentu. Dari aspek unsur grafis, *Pikiran Rakyat Online* tidak menggunakan foto sedangkan *Rakyat Merdeka Online* memunculkan foto disetiap beritanya.

2. Strategi wacana digunakan oleh *Pikiran Rakyat Online* dan *Rakyat Merdeka Online* dalam membangun ideologi. Strategi dikemas melalui cara-cara: (1) penekanan melalui fakta, (2) penekanan melalui komentar, dan (3) penekanan melalui detil.
3. ideologi yang dipresentasikan *Pikiran Rakyat Online* dan *Rakyat Merdeka Online* berbeda. *Pikiran Rakyat Online* cenderung berpihak terhadap suporter Persib. Keberpihakan tersebut dapat dilihat dari hasil analisis struktur berita. *Pikiran Rakyat Online* tidak banyak mengungkap lebih pemberitaan suporter Persib, tetapi lebih banyak menghubungkan pemberitaan suporter Persija dengan anarkisnya. Sedangkan, *Rakyat Merdeka Online* tidak banyak mengungkap lebih pemberitaan suporter Persija, tetapi lebih banyak mengungkap lebih suporter Persib dengan anarkisnya. Dalam hal ini, hasil analisis struktur menunjukkan bahwa suporter Persija selalu dicitrakan positif dalam pemberitaannya, sedangkan suporter Persib selalu dikaitkan dengan pemberitaan miring. Misalnya, suporter Persib yang dikaitkan dengan bentuk-bentuk pelanggaran atau adanya indikasi kericuhan. Pemberitaan tersebut menunjukkan keberpihakan *Rakyat Merdeka Online* terhadap Suporter Persija. Dengan kata lain, ideologi yang terkandung dalam pemberitaan *Pikiran Rakyat Online* berpihak kepada suporter Persib dan *Rakyat Merdeka Online* berpihak kepada suporter Persija.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menyentuh aspek kognisi sosial dan konteks sosial pemberitaan, sehingga menghasilkan suatu penelitian pemberitaan suporter Persib dan Persija secara lebih mendalam dan komprehensif.
2. penelitian sejenis dapat dilakukan terhadap pemberitaan lain yang membahas pertarungan politik lebih besar yakni antara politik penguasa dengan rakyatnya. Selain itu, penganalisisan tersebut juga dapat melibatkan berita-berita di harian umum cakupan nasional sebagai objek penelitiannya.

3. *Pikiran Rakyat online* dan *Rakyat Merdeka Online* seharusnya dapat memaksimalkan fungsinya sebagai alat kontrol sosial di masyarakat. Terlebih lagi dalam memproduksi sebuah berita tentang suporter Persib maupun Persija.